



BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di zaman modern saat ini, teknologi berkembang dengan sangat pesat. Banyak alat-alat penunjang teknologi informasi dan komunikasi hadir dalam kehidupan manusia seperti telepon genggam, laptop, tablet, *smart watch*, dan lainnya sehingga membuat segala kegiatan manusia menjadi terkomputerisasi.. Dengan adanya sistem yang terkomputerisasi ini diharapkan dapat memudahkan manusia dalam menjalankan berbagai aktivitas. Oleh karena itu, banyak orang berusaha untuk membuat berbagai macam teknologi karena dirasa lebih mampu mengelola dan menyampaikan informasi dengan lebih efisien dibandingkan dengan cara manual. Adanya jaringan yang luas dan mudah diakses juga merupakan salah satu langkah untuk mendapatkan informasi yang mudah dan cepat. Oleh karena itu, hal inilah yang mendorong banyak perusahaan atau instansi berbondong-bondong mengubah sistem lama yang masih manual ke sistem baru yang dinilai lebih efektif serta memberikan pelayanan yang lebih baik.

Sama halnya dengan perusahaan atau instansi lain, Dinas Perhubungan Provinsi Sumatera Selatan juga memerlukan teknologi informasi dan komunikasi yang mampu menangani berbagai macam pekerjaan secara efektif dan efisien. Namun, hingga saat ini masih banyak kegiatan pada Dinas Perhubungan Provinsi Sumatera Selatan yang masih belum menggunakan teknologi yang efisien seperti dalam pengelolaan surat perintah untuk melakukan perjalanan dinas. Perjalanan dinas merupakan tugas kedinasan yang dilakukan oleh pegawai di luar area perusahaan guna melakukan suatu pekerjaan yang berhubungan dengan kepentingan perusahaan. Walau dilakukan demi kepentingan perusahaan, pelaksanaannya tidak dilakukan secara sembarangan. Pegawai harus diberikan Surat Perintah Perjalanan Dinas atau yang biasa disingkat SPPD dari atasan atau pihak yang berwenang terlebih dahulu. Sebagai perusahaan yang pegawainya melakukan perjalanan dinas, Dinas Perhubungan Provinsi Sumatera Selatan juga mengeluarkan SPPD sebagai surat pengantar perjalanan dinas pegawai.



Pegawai yang akan melakukan perjalanan dinas melaporkan pada Subbagian Umum dan kepegawaian. Petugas yang berwenang akan membuat Surat Perintah Perjalanan Dinas dan Surat Perintah Tugas (SPT). Setelah itu Kasubbag Umum dan kepegawaian akan memberi paraf pada SPPD dan SPT tersebut. Selanjutnya Kepala Dinas akan menandatangani dokumen tersebut, lalu barulah bendahara akan proses kwitansi perjalanan dinas tersebut agar dapat segera dicairkan.

Namun, dalam pembuatannya masih menggunakan aplikasi *Microsoft Office* dimana surat yang diketik hanya disimpan sementara dan harus dilakukan pengeditan setiap kali akan membuat SPPD baru. Selain itu, SPPD pun rentan hilang karena tidak adanya *back up* pada aplikasi yang akan menyulitkan proses pencarian data jika *hard copy* yang diarsip tidak ada atau sedang dipegang oleh pihak lain. Dalam proses pembuatan SPPD yang dilakukan saat ini juga masih ditemui banyak kekurangan-kekurangan yang harus dihadapi seperti terjadinya kesalahan – kesalahan pengetikan dalam menginputkan data sehingga pembuatan SPPD dilakukan berulang – ulang. Hal ini mengakibatkan banyaknya kertas yang terbuang, selain itu waktu yang dibutuhkan juga menjadi lebih lama.

Berdasarkan hal tersebut maka diperlukan suatu sistem yang dapat membantu proses pembuatan Surat Perintah Perjalanan Dinas (SPPD) dan akan dibahas lebih lanjut dalam suatu pokok pembahasan dengan judul “APLIKASI PENGOLAHAN DATA PERJALANAN DINAS PADA DINAS PERHUBUNGAN PROVINSI SUMATERA SELATAN”

Aplikasi ini bertujuan agar pembuatan SPPD tidak perlu lagi menggunakan *Microsoft Office*, yang tentunya belum terstruktur. Admin hanya akan tinggal menginputkan data perjalanan dinas pegawai ke dalam aplikasi lalu Surat akan secara otomatis terbuat, selain itu, setiap data SPPD yang telah dibuat akan tersimpan, sehingga memudahkan pencarian data saat dibutuhkan, agar tidak hanya meminimalisir waktu pembuatan, namun juga waktu pencarian data. Selain itu, pembuatan aplikasi ini juga bertujuan untuk meminimalisir kesalahan-kesalahan saat penginputan data terutama saat pemberian nomor SPPD.



1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa rumusan masalah dalam laporan ini adalah “Bagaimana cara membangun suatu Aplikasi Pengolahan Data Perjalanan Dinas Pegawai pada Dinas Perhubungan Provinsi Sumatera Selatan yang efektif dan efisien?”

1.3 Batasan Masalah

Agar penulisan Laporan Akhir ini tidak menyimpang dari tujuan yang semula direncanakan, sehingga mempermudah mendapatkan data-data dan informasi yang diperlukan. Maka penulis menerapkan batasan-batasan sebagai berikut :

1. Aplikasi ini hanya sebatas membantu pembuatan Pengajuan Perjalanan Dinas ke Kepala Sekretariat Subbagian Umum dan Kepegawaian, Surat Perintah Tugas dari Kepala Bagian, serta Surat Perjalanan Perjalanan Dinas beserta Kwitansinya
2. Input data perjalanan dinas sampai dengan output berupa tampilan Pengajuan Perjalanan Dinas, SPT (Surat Perintah Tugas), dan SPPD (Surat Perintah Perjalanan Dinas).
3. Aplikasi hanya menggunakan bahasa Indonesia.
4. Aplikasi ini hanya digunakan di Dinas Perhubungan Provinsi Sumatera Selatan saja.
5. Perancangan aplikasi ini hanya berbasis *website*.

1.4 Tujuan dan Manfaat

1.4.1 Tujuan

Adapun tujuan dari perancangan aplikasi ini adalah sebagai berikut :

1. Menciptakan suatu aplikasi yang mampu mempermudah pembuatan serta pengeditan Surat Perintah Perjalanan Dinas di Dinas Perhubungan Provinsi Sumatera Selatan.
2. Mempercepat dan mempermudah proses pembuatan kwitansi perjalanan dinas
3. Serta untuk memenuhi salah satu syarat guna menyelesaikan pendidikan Diploma III Jurusan Manajemen Informatika Politeknik Negeri Sriwijaya.



1.4.2 Manfaat

Adapun manfaat dari perancangan aplikasi ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi perusahaan, yaitu :
 - a. Membantu Subbagian Kepegawaian dan Umum Dinas Perhubungan selaku penanggungjawab pembuatan Surat Perintah Perjalanan Dinas (SPPD), sehingga dapat membuat SPPD secara cepat, efektif, dan efisien.
 - b. Membantu pembuatan surat tugas untuk keperluan perjalanan dinas yang dilakukan oleh pegawai ataupun pejabat menjadi lebih teratur dan tertib sehingga diharapkan tidak terjadi lagi penomoran surat tugas yang sama untuk tiap perjalanan.
 - c. Mempermudah pencarian informasi data SPPD pegawai yang telah dibuat sebelumnya.
2. Bagi penulis, yaitu :
 - a. Sebagai sarana untuk mengimplementasikan serta memanfaatkan ilmu yang diperoleh selama masa perkuliahan.
 - b. Penambah wawasan dan pengalaman bagi penulis, khususnya mengenai perancangan aplikasi berbasis *website*.
3. Bagi Politeknik Negeri Sriwijaya, yaitu :

Sebagai acuan untuk mahasiswa lainnya dalam merancang suatu aplikasi agar dapat dipedomani dan dikembangkan lebih lanjut.

1.5 Metodologi Penelitian

1.5.1 Lokasi dan Waktu Penelitian

Kegiatan penelitian telah berlangsung selama 3 bulan yang dilaksanakan dari tanggal 02 Juni – 02 September 2021.

1.5.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Nama instansi : Dinas Perhubungan Provinsi Sumatera Selatan
Alamat Instansi : Jl. Kapten A. Rivai No.51, Sungai Pangeran, Kec. Ilir Timur I, Kota Palembang, Sumatera Selatan 30127
Unit/Bagian : Sekretariat Subbagian Umum dan Kepegawaian



1.5.3 Metode Pengumpulan Data

Data yang dikumpulkan dalam proses penulisan Laporan Akhir di Sekretariat Subbagian Umum dan Kepegawaian Dinas Perhubungan Provinsi Sumatera Selatan ini dilaksanakan dengan berbagai metode, yaitu:

1.5.2.1 Data Primer

Data Primer dalam hal ini menggunakan teknik observasi. Menurut Fathoni (2006:104) “Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui suatu pengamatan, dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek”. Pada proses penyusunan laporan ini, penulis melakukan pengamatan secara langsung atas apa yang telah dikerjakan di Sekretariat Subbagian Umum dan Kepegawaian Dinas Perhubungan Provinsi Sumatera Selatan.

1.5.2.2 Data Skunder

Dokumen merupakan catatan atau karya seseorang tentang sesuatu yang sudah berlaku. Dokumen itu dapat berupa teks tertulis, gambar maupun foto. (Yusuf, 2015:391). Dalam proses penyusunan Laporan Akhir ini, penulis telah memperoleh data dari berbagai sumber, diantaranya sebagai berikut:

- 1) data resmi mengenai perusahaan yang menjadi lokasi penelitian,
- 2) data-data bagian yang terlibat dalam pengelolaan data perjalanan dinas,
- 3) data-data dari jurnal yang diakses melalui internet,
- 4) catatan pengarsipan surat perjalanan dinas yang terdapat pada Sekretariat Subbagian Umum dan Kepegawaian Dinas Perhubungan Provinsi Sumatera Selatan,
- 5) referensi dari Laporan Akhir Alumni Jurusan Manajemen Informatika Politeknik Negeri Sriwijaya.

1.6 Sistematika Penulisan Laporan

Agar mempermudah pemahaman isi laporan, maka disusunlah suatu sistematika penulisan. Dalam Laporan Akhir ini penulis mengelompokkan materi-materi yang ada menjadi beberapa bab. Secara garis besar sistematika penulisannya sebagai berikut, yaitu:



BAB I PENDAHULUAN

Berisi gambaran Laporan Akhir secara garis besar. Bab ini berisi uraian latar belakang, tujuan dan manfaat, rumusan masalah, batasan masalah, waktu dan tempat kegiatan, metode pengumpulan data dan sistematika penulisan laporan.

BAB III TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini penulis menguraikan secara singkat mengenai teori umum dan khusus yang digunakan dalam penelitian, teori umum dan teori khusus yang berkaitan dengan judul dan istilah-istilah yang dipakai dalam pembuatan Laporan Akhir.

BAB II GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Pada bab ini penulis akan menguraikan gambaran umum Dinas Perhubungan, Visi dan Misi, Struktur Organisasi, serta hal lain yang berhubungan dengan perusahaan Sekretariat Subbagian Umum dan Kepegawaian Dinas Perhubungan Provinsi Sumatera Selatan

BAB IV PEMBAHASAN

Pada bab membuat pembahasan terperinci mengenai perancangan aplikasi Pembuatan Surat Perintah Perjalanan Dinas Pegawai Dinas Perhubungan Provinsi Sumatera Selatan.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dari permasalahan yang telah dibahas dan dianalisa. Sebagai tindak lanjut dari kesimpulan, maka pada akhir penulisan dikemukakan saran-saran yang berhubungan dengan permasalahan.